

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa mempunyai kedudukan yang sangat penting. Tanpa bahasa, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan dalam mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya saling berkaitan dan saling mengisi (Tarigan, 2013:1). Setiap keterampilan, erat berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa karena bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pemikirannya.

Mengacu pada pengertian bahasa sebagai alat komunikasi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan KTSP merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Program tersebut tercermin dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan standar kompetensi yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek kemampuan berbahasa dan bersastra yang masing-masing terbagi atas sub aspek mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menghendaki terwujudnya suasana menarik agar siswa dapat

mengembangkan potensi dirinya salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis teks berita. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdapat Standar Kompetensi (SK) yang ke- 12 yaitu Mengungkapkan Informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/ poster, dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ke 12.2 “Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas”.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi walaupun secara tidak langsung dan suatu pekerjaan yang ekspresif dan produktif merupakan ke arah yang lebih maju hasil dari proses pengembangan. Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peranan penting dalam dinamika peradaban manusia. Menulis dipergunakan untuk mencatat atau merekam, menyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi orang lain. Penyampaian maksud keterampilan menulis hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, dan pemakaian kata-kata yang jelas dan baik. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya.

Proses peningkatan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah kemampuan berbahasa lisan dan tulis. Bahasa memiliki peran yang penting dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budaya, dan orang lain. Selain itu juga pelajaran bahasa indonesia mampu

membantu peserta didik mengemukakan gagasan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinasi dalam dirinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah SMP Negeri 7 Tebingtinggi pada bulan Januari 2016 dengan Bapak Patar Samosir, S.Pd., diperoleh informasi ternyata hampir seluruh siswa, khususnya kelas VIII, kurang mampu dalam kegiatan menulis, termasuk menulis teks berita. Hasil ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMP Negeri 7 Tebingtinggi yaitu sebesar 75. Rata-rata ketuntasan nilai yang diperoleh siswa hanya 68,5. Hal tersebut dipicu karena Teknik mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita kurang bervariasi dan cenderung membosankan. Kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran masih rendah sehingga siswa kurang memahami tentang menulis teks berita. Mereka masih bingung dalam tatacara penulisan teks berita.

Guru memegang peranan penting, mengingat guru sebagai agen sentral pengembangan model pembelajaran dikelas. Model pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak tepat tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat pula.

Selain itu, penulis juga mewawancarai salah satu siswa SMP Negeri 7 Tebingtinggi kelas IX pada bulan Februari 2016 yaitu Ayu Rahmawati. Siswa tersebut mengatakan Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa pada saat pembelajaran juga berdampak pada rendahnya keterampilan siswa dalam menulis

teks berita hal tersebut dikarenakan Kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran.

Melihat kondisi demikian, perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun selama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagaimana yang disarankan para ahli pendidikan adalah pembelajaran *discovery learning*.

Discovery Learning adalah model mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tanpa pemberitahuan langsung, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Karena, dengan mengaplikasikan metode *discovery learning* secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan penemuan diri individu yang bersangkutan. Penggunaan metode *discovery learning*, ingin merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* ke *student oriented*. Mengubah modus ekspositori siswa hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus *discovery* siswa menemukan sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti. Adapun judul yang dipilih sesuai dengan masalah tersebut yaitu “ Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery*

Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tebingtinggi Tahun Pembelajaran 2016/ 2017

B. Identifikasi Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memerlukan perhatian. Rendahnya keterampilan menulis teks berita di kalangan pelajar yang salah satunya di SMP Negeri 7 Tebingtinggi perlu mendapat perhatian. Rendahnya keterampilan menulis teks berita disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari guru dan faktor dari siswa.

Faktor dari guru di antaranya adalah sebagai berikut.:

- (1) Teknik mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita kurang bervariasi dan cenderung membosankan. Kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran masih rendah.
- (2) Kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran.

Faktor dari siswa adalah sebagai berikut:

- (3) Keterampilan menulis siswa dalam menulis teks berita masih rendah.
- (4) Siswa kurang memahami tentang menulis teks berita. Mereka masih bingung dalam tatacara penulisan teks berita.
- (5) Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa pada saat pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Suatu masalah dalam penelitian haruslah spesifik karena peneliti akan menemui kesulitan dalam melakukan penelitian apabila masalah yang ditelitinya terlalu luas. Dari identifikasi masalah terlihat lima masalah dan dibatasi pada masalah kedua dan ketiga yaitu kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran dan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti menawarkan penggunaan model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tebingtinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan diatas dapat dirumuskan pada:

- (1) bagaimana kemampuan menulis teks berita sebelum diterapkan model *Discovery Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tebingtinggi tahun pembelajaran 2016/2017?
- (2) bagaimana kemampuan menulis teks berita setelah diterapkan model *Discovery Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tebingtinggi tahun pembelajaran 2016/2017?
- (3) apakah ada pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tebingtinggi tahun pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

- (1) untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tebingtinggi T.P 2016/2017
- (2) untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tebingtinggi T.P 2016/2017
- (3) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tebingtinggi T.P 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

- (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah khasanah penelitian dalam aspek keterampilan menulis teks berita pada siswa SMP.
- (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis teks berita, serta menginformasikan kepada pembaca bahwa dengan

menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa SMP.

2. Manfaat Praktis

(1) Bagi guru

Penelitian ini dapat menginspirasi guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengajar, khususnya dalam menulis teks berita. Guru juga dapat model pembelajaran ini untuk meningkatkan minat dan kemampuan belajar siswa.

(2) Bagi mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam materi menulis teks berita.

(3) Bagi siswa

Siswa memperoleh pengetahuan baru dalam mengajar, lebih menumbukan minat dan kemampuan dalam belajar khususnya dalam menulis teks berita.

Siswa juga dapat terbantu dalam mengetahui seberapa besar daya serap siswa atas pemahamannya terhadap menulis teks berita.